

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari rasio *return on asset*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, dan rasio *total asset turnover* yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Setelah melakukan penyaringan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh 202 data sampel, dimana 68 data sampel yang mengalami kondisi *financial distress* dan 134 data sampel yang tidak mengalami kondisi *financial distress*. Berdasarkan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Return on asset* (ROA) dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka akan mempengaruhi kondisi keuangan yang baik sehingga tidak akan terjadi *financial distress*. Tetapi bagi perusahaan yang memiliki *return on asset* yang rendah, tidak memiliki kekuatan ekonomi sehingga akan mendorong perusahaan mengalami *financial distress*.
- b. *Debt to equity ratio* (DER) dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*. Meskipun perusahaan memiliki banyak utang untuk pembiayaan operasionalnya,

faktor lain seperti laba yang dihasilkan mampu mengatasi hal tersebut sehingga tidak membawa perusahaan pada kondisi *financial distress*.

c. *Current ratio* (CR) dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*. Meskipun perusahaan memiliki banyak utang untuk pembiayaan operasionalnya, faktor lain seperti laba yang dihasilkan mampu mengatasi hal tersebut sehingga tidak membawa perusahaan pada kondisi *financial distress*.

d. *Total asset turnover* (TATO) dapat mempengaruhi kondisi *financial distress*. Semakin tinggi *total asset turnover* artinya perusahaan mampu mengolah asetnya dengan baik dan dapat menghasilkan penjualan yang tinggi, dengan penjualan yang tinggi tersebut persediaan hasil tambang akan habis, sedangkan pada perusahaan pertambangan, sumber daya yang digunakan bersifat tidak dapat diperbarui dan dapat habis jika digunakan secara terus menerus. Sehingga perusahaan dapat mengalami kondisi *financial distress* dimasa yang akan datang.

5.2 Keterbatasan

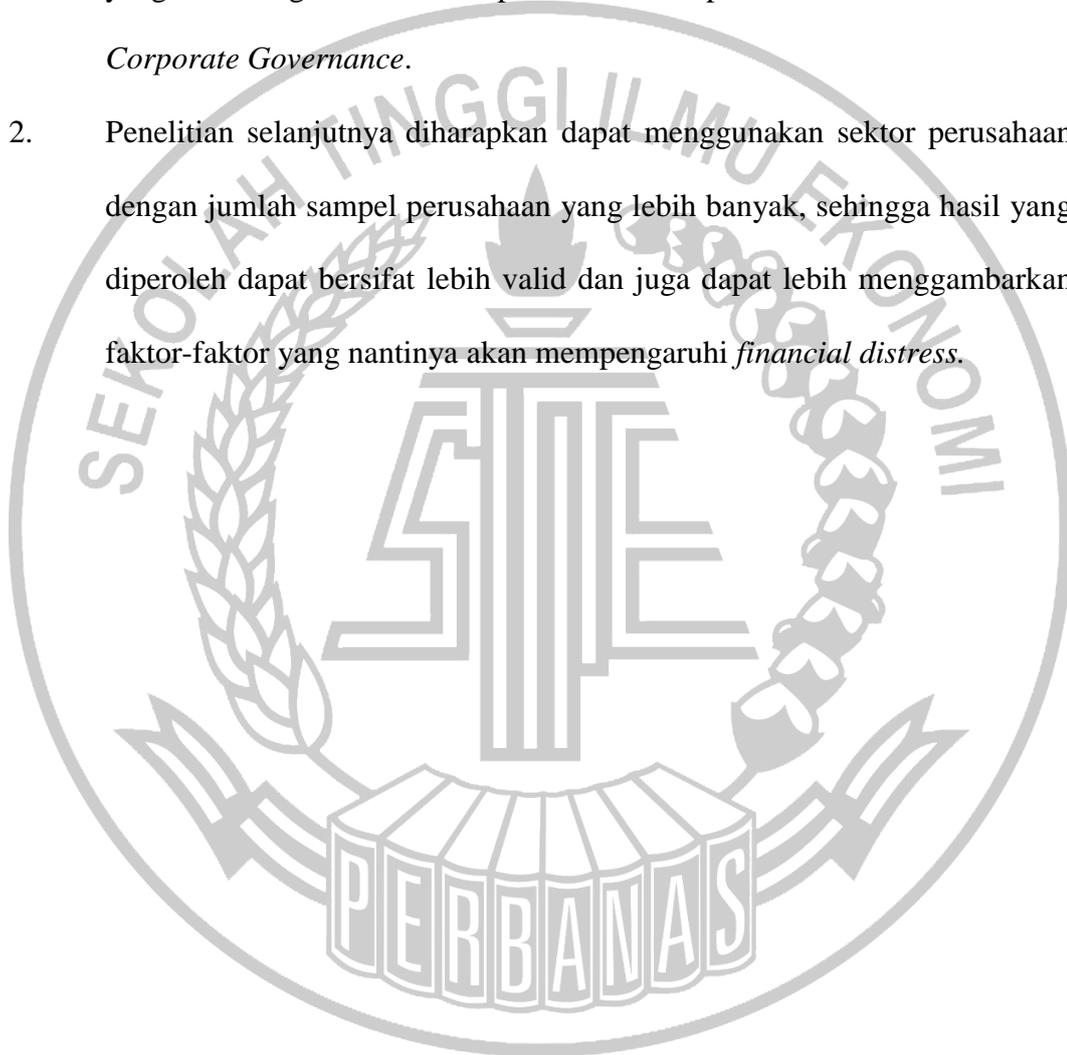
Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Peneliti hanya mengukur *financial distress* dengan rasio keuangan, tetapi belum menggunakan faktor-faktor lain diluar rasio keuangan.
2. Sampel penelitian terlalu sedikit yang hanya diambil dari sektor pertambangan yaitu berjumlah 46 perusahaan. Hal tersebut menyebabkan hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada, maka saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini seperti unsur-unsur dari *Good Corporate Governance*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan dengan jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak, sehingga hasil yang diperoleh dapat bersifat lebih valid dan juga dapat lebih menggambarkan faktor-faktor yang nantinya akan mempengaruhi *financial distress*.



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Khaliq, Basheer Hussein Motawe Altarturi, Hassanudin Mohd Thas Thaker, Md Yousuf Harun, dan Nurun Nahar. 2014. "Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC)" *International Journal of Economics, Finance and Management*. Volume 3 nomor 3
- Evanny Indri Hapsari, 2012. "Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Bei" *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 3, No. 2. pp: 101-109
- Fahmi Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Hendrianto. 2012. "Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol 1, No.4. (Mei). Pp 63
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Imam, Mas'ud., dan Reva, Maymi Srengga. 2012. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol.10 No.2.
- Jogiyanto, 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kesembilan. BPEF. Yogyakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Meilita Fitri Rahmania dan Suwardi Bambang Hermanto. 2014. "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Perbankan Studi Empiris di Bei 2010-2012". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 3

- Mohd Norfian Alifiah. 2014. "Prediction of financial distress companies in the trading and services sector in Malaysia using macroeconomic variables". *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 129 90 – 98
- Mulyaningrum, P. 2008. "Analisa Rasio Keuangan Sebagai Indikator Prediksi Kebangkrutan Bank Indonesia". Unpublished Thesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Nancy Thorley Hill, Susan E. Perry dan Steven Andes. 2011. "Evaluating Firms in Financial Distress: An Event History Analysis". *Journal of Applied Business Research*
- _____, 1996. "Evaluating Firms in Financial Distress: An Event History Analysis". *Journal of Applied Business Research*. Vol. 12 No 3. Hlm. 60-71
- Okta Kusanti. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*
- Raisa Nanda Barlian, Yona Perwitasari, dan Agung Nur Probahudono. "Pendapat Going Concern: Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Yang Mengalami Financial Distress". *Prosiding SNA 073 Mataram*
- Rendra Pratama. 2016. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Bank Umum Syariah Menggunakan Model Logit di Indonesia". *Prosiding SNA 090 Lampung*
- Revina, Yeni Januarsi, dan Muhtar. 2015. "Mekanisme Internal dan Eksternal Corporate Governance Dalam Memitigasi Financial Distress Pada Industri Transportasi di Indonesia". *Prosiding SNA 138 Medan*
- Scott, W. R. 2012. *Financial Accounting Theory*. 6th Edition. Pearson Education Canada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta

Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Laporan Keuangan*. Edisi ketiga. BPFE. Yogyakarta.

Tarmizi, A dan W K Kusuno. 2003. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan Sebagai Indikator Dalam Memprediksi Potensi Kondisi Bermasalah Perbankan Di Indonesia". *Media Ekonomi & Bisnis*. Vol XV No.1 (Juni)

Tio Noviandri. 2014. "Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan". *Jurnal Ilmu Manajemen*. 2 (Oktober)

Wahyu Widarjo dan Doddy Setiawan. 2009, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 11 (Agustus) Hal. 107 – 119

